BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Merupakan tahap identifikasi terhadap alur sistem yang terjadi dalam proses pelayanan bengkel. Proses analisis sistem dibutuhkan untuk dapat mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dan kebutuhanya sehingga dapat diusulkan perancangan yang dapat mendukung sistem lebih baik.

4.1.1. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Dalam melakukan analisis prosedur yang sedang berjalan pada Sinar Jaya Motor, hanya di fokuskan pada bagian *service* atau pelayanan *customer* pada penjualan barang. Maka berikut adalah gambaran prosedur yang sedang berjalan secara umum:

1. Proses service dimulai ketika customer datang akan melaporkan perihal service ke bagian pelayanan service/counter service, kemudian diteruskan untuk melakukan service yang akan dilakukan oleh mekanik.
2. Jika dalam pelaksanaan service ternyata mekanik tersebut sedang melayani customer yang lain, maka customer yang baru tersebut akan dipersilahkan untuk menunggu hingga selesai, atau menyuruhnya untuk kembali di lain waktu.

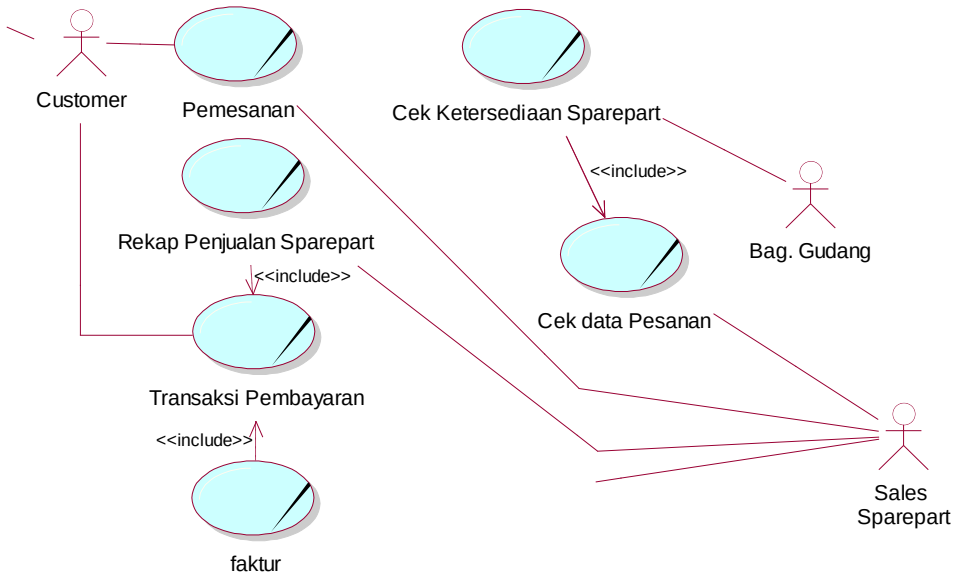
3. Untuk melakukan service ini di bagi menjadi 3 bagian yaitu bagian mesin mobil, kaki-kaki, dan lainnya. Service tersebut biasanya dilakukan dengan durasi waktu minimal 40 menit.
4. Proses pemesanan atau penjualan barang dimulai ketika customer datang akan langsung menanyakan perihal barang yang di butuhkan kepada bagian pelayanan penjualan/counter sales, kemudian bagian pelayanan penjualan tersebut akan mencari barang yang dibutuhkan.
5. Jika barang tidak ada maka proses pemesanan akan dilakukan, jika barang tersedia maka proses penjualan akan berlangsung.
6. Pemesanan barang dilakukan ketika barang atau stok tidak tersedia, kemudian jika customer mau maka akan terjadi proses pemesanan barang.
7. Penjualan barang dilakukan ketika barang sudah tersedia dan kemudian bisa langsung dilanjutkan untuk melakukan pembayaran.
8. Pada bagian sales counter kemudian akan membuat faktur penjualan sebanyak dua rangkap, yang diberikan kepada customer jika diperlukan dan untuk perusahaan.

4.1.2. Use case dan Activity Diagram.

4.1.2.1. Use Case Bisnis Sinar Jaya Motor

Usecase diagram Bisnis pada pada Sinar Jaya Motor dapat dibedakan menjadi 2 yaitu Usecase Diagram Bisnis penjualan dan usecase Diagram Bisnis Service

a. Usecase Diagram Bisnis Penjualan



Gambar 4.1 Usecase Bisnis Penjualan

Deskripsi Usecase Bisnis Penjualan :

1. Nama Use Case : Pemesanan

   Aktor :Customer dan Sales Spare part

   Deskripsi :Meliputi proses Pemesanan sparepart yang dilakukan .oleh Customer dan dilayani oleh sales sparepart secara langsung.

2. Nama Use Case : Cek data Pesanan

   Aktor : Sales Spare part

Deskripsi :Merupakan proses verifikasi suku cadang yang dipesan, setelah sales sparepart mengecek ketersediaan sparepart .

3. Nama Use Case : Cek Ketersediaan Sparepart

Aktor : Bag.Gudang

Deskripsi :Pengecekan yang dilakukan oleh bagian gudang terhadap stok barang yang dimiliki atas pemesanan suku cadang yang sebelumnya telah dilakukan pengecekan data pemesanan.

4. Nama Use Case : Transaksi Penjualan

Aktor :Customer dan Sales Spare part

Deskripsi :Merupakan proses pencatatan penjualan atas pembelian suku cadang.

5. Nama Use Case : faktur

Aktor :Customer dan Sales Spare part

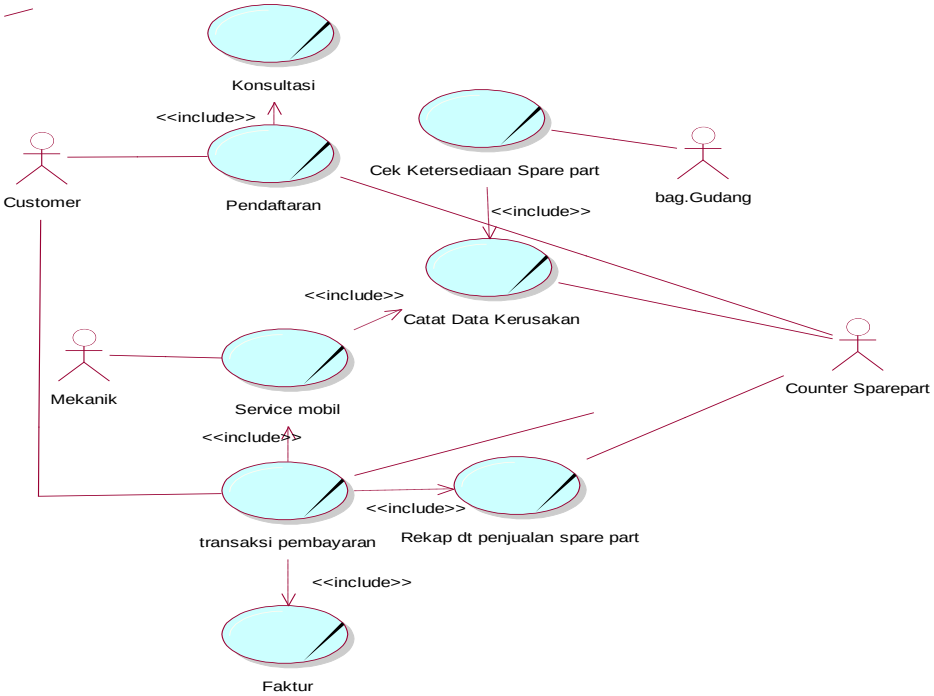
Deskripsi :Merupakan bukti transaksi penjualan yang dibuat oleh Sales Sparepart secara manual untuk customer, setelah terjadi transaksi Penjualan.

6. Nama Use Case : Rekap penjualan Sparepart

Aktor : Sales Spare part

Deskripsi :Meliputi proses Pencatatan rekapitalualisasi transaksi penjualan.

b) Usecase diagram Bisnis Service



Gambar 4.2 Usecase Diagram Bisnis Service

Deskripsi Usecase Diagram Bisnis Service :

1. Nama Use case : Pendaftaran
   Aktor : Customer dan counter Sparepart
   Deskripsi : Customer harus daftar terlebih dahulu dan mengkonsultasikan kerusakan mobil kepada counter Sparepart.

2. Nama Use case : Catat data kerusakan
   Aktor : service counter
   Deskripsi :service counter mencatat data kerusakan sesuai konsultasi customer.

3. Nama Use case : Cek sparepart
   Aktor : Bag.Gudang
   Deskripsi : Bagian Gudang melakukan pengecekan terhadap sparepart yang dibutuhkan untuk pelaksanaan service, seetelah Counter Sparepart mencatat terlebih dahulu data kerusakan.

4. Nama Use case : service mobil
   Aktor : mekanik

Deskripsi : mekanik memperbaiki mobil customer sesuai data kerusakan.

5. Nama Use case : Transaksi pembayaran

   Aktor : Customer dan Counter Sparepart

   Deskripsi : Customer membayar sparepart yang dibutuhkan untuk service dan biaya service mobil yang telah dibuatkan faktur nya oleh Counter Sparepart.

7. Nama Use Case : Rekap penjualan Sparepart

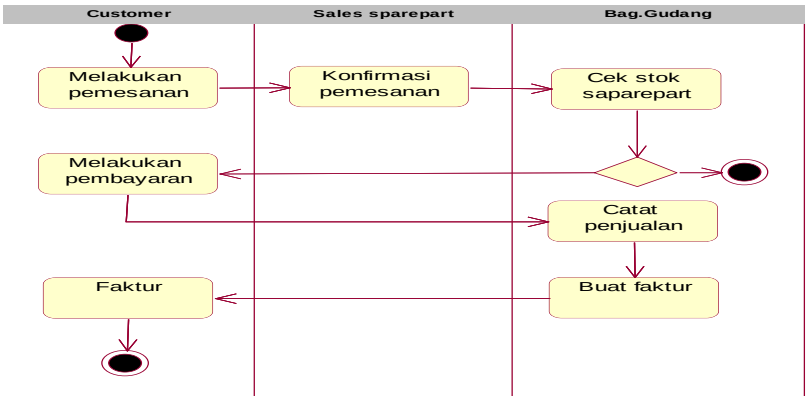
   Aktor : Counter Spare part

   Deskripsi :Meliputi proses Pencatatan rekapitalualisasi transaksi penjualan atas sparepart yang dibutuhkan selama service dilakukan.

4.1.2.2. Activity Diagram

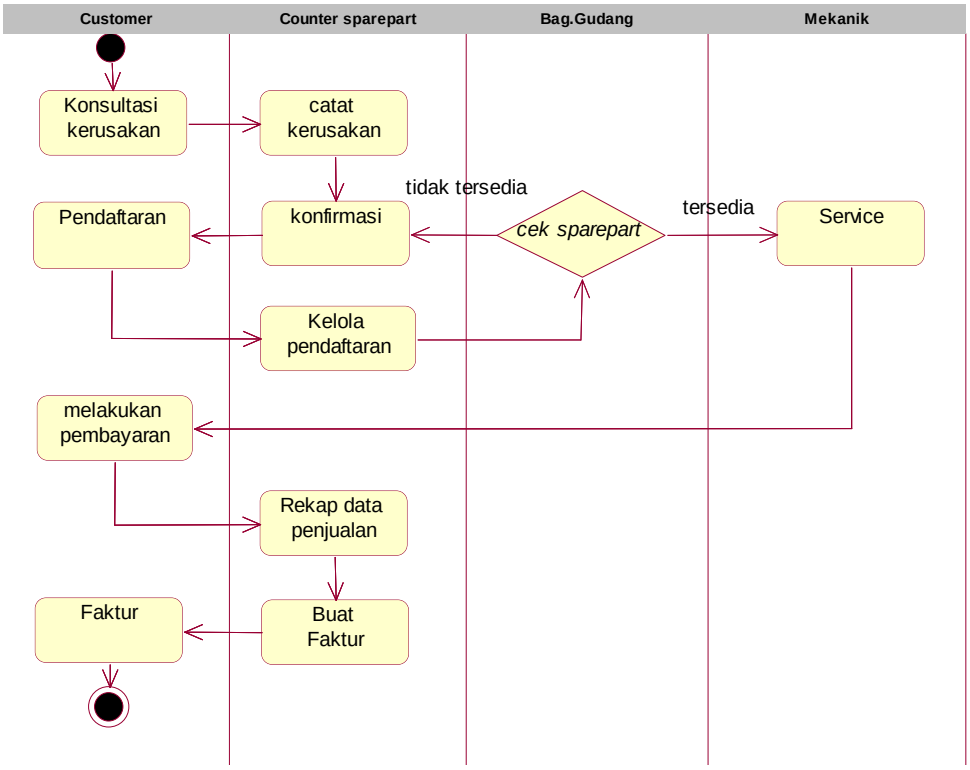
Berikut adalah diagram activity yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan, diagram ini menjelaskan detail dari proses *usecase* sebelumnya.

Diagram activity penjualan, menjelaskan proses penjualan yang terjadi pada perusahaan.



Gambar 4.3 Activity diagram penjualan

Berikut merupakan diagram activity service secara detail :



Gambar 4.4 Activity Diagram service

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Dari sistem yang sedang berjalan Pada Sinar Jaya Motor, maka pengembangan sistem dengan memanfaatkan teknologi informasi perlu dilakukan untuk dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pelanggan dengan bisa mengatasi berbagai kemungkinan masalah sebagai berikut:

1. Kurang pelayanan informasi barang serta informasi service yang diberikan terhadap pelanggan pada Sinar Jaya Motor.
2. Kurang dalam pengelolaan data barang sehingga mengakibatkan ketidak sesuaian dalam pembuatan laporan barang.
3. Belum tersedianya pengelolaan data konsumen, yang melakukan pesanan barang maupun service.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh pengguna. Sesuai dengan metode pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan *object oriented*, maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dan objek adalah dengan menggunakan UML.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan

dibangun dan mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi berbasis *web* ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana informasi data barang serta pelayanan informasi service yang diberikan terhadap pelanggan pada Sinar Jaya Motor.
2. Untuk dapat menanggulangi pengelolaan data barang agar tidak terjadi masalah dalam pembuatan laporan barang pada Sinar Jaya Motor.
3. Untuk merancang pengelolaan data konsumen, yang melakukan pesanan barang maupun service.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi promosi dan pemesanan berbasis web ini dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas yang menyediakan informasi-informasi yang terdapat pada perusahaan onderdil pada Sinar Jaya Motor di Cimahi sebagai program khusus untuk masyarakat umum lainnya. Adapun fasilitas yang dikhususkan untuk pelanggan yang ingin memesan produk serta melakukan service dapat di lihat informasi umumnya di sebuah alamat website yang sudah disediakan sehingga akan sangat memudahkan pelanggan yang ingin melakukan pemesanan maupun konsultasi service secara khusus. Sehingga akses yang diberikan dapat dilakukan secara cepat dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam suatu komunitas, seperti : sharing, request dan mendapat info service lainnya.

Dengan adanya perancangan sistem informasi promosi dan pemesanan berbasis web ini, informasi mengenai produk onderdil serta service dapat diberikan secara cepat, langsung dan akan mudah diterima oleh masyarakat khususnya pelanggan setia Sinar Jaya Motor, selain itu pendaftaran dapat langsung dilakukan melalui online, dan memudahkan pihak Sinar Jaya Motor menyebarkan informasi berita untuk para pelanggan setia Sinar Jaya Motor.

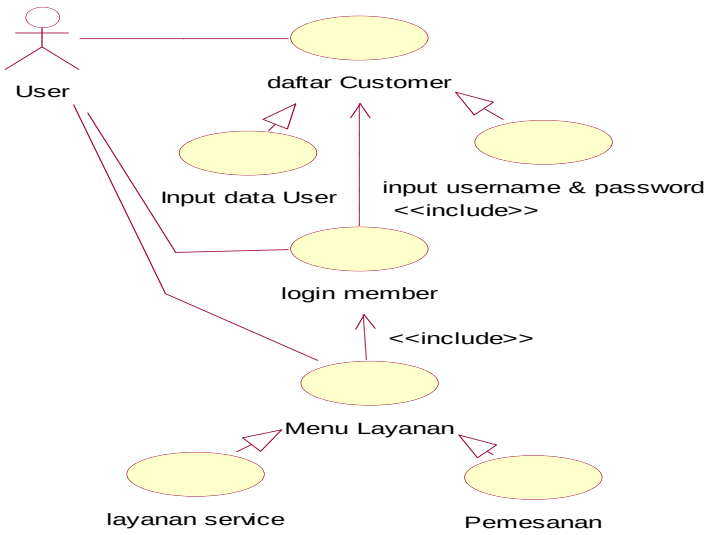
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan adalah :

1. Petugas Sinar Jaya Motor dapat melakukan pengisian data pada halaman Administrator Area, untuk menginformasikan data produk, data service dan data berita laninnya
2. Tersedia pendaftaran Pelanggan secara gratis, sebagai data pelanggan untuk transaksi pemesanan yang di perlukan oleh petugas Sinar Jaya Motor.
3. Pelanggan yang sudah terdaftar dapat melakukan pemesanan produk secara online.
4. Pelanggan yang sudah terdaftar dapat melakukan pemberitahuan service untuk mendapatkan pelayanan service dari Sinar Jaya Motor secara online
5. Jika pelanggan belum mendaftar maka statusnya hanya sebagai pengunjung.
6. Pengunjung hanya dapat melihat-lihat berbagai berita dan informasi, pengunjung tidak dapat melakukan transaksi pemesanan maupun pelayanan service.

4.2.3.1. Use Case Diagram Usulan

1. Usecase Pendaftaran dan *user Login*



Gambar 4.5 Usecase Pendaftaran dan User login

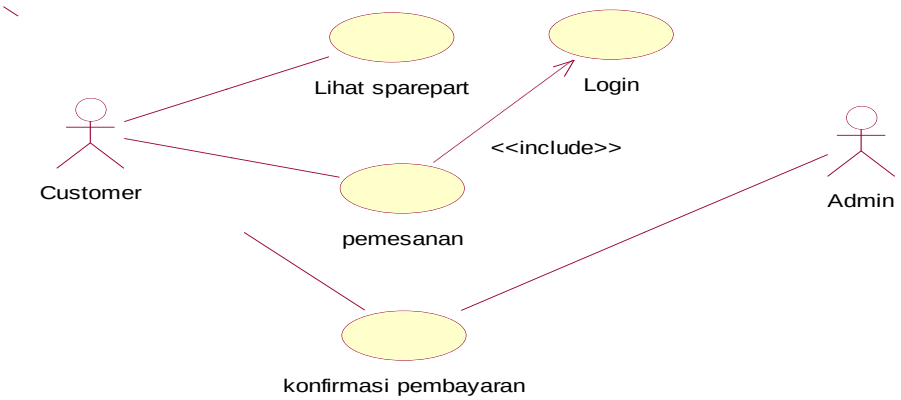
Aktor : Customer

Skenario : User terbagi dua dalam aplikasi, yaitu user yang belum melakukan pendaftaran dan user yang telah melakukan pendaftaran sebagai customer tetap Sinar Jaya Motor, dimana user yang telah mendaftar akan mempunyai hak login dengan account-nya sendiri dan mendapat menu hak akses customer.

Tabel 4.1 Sekenario Pendaftaran dan *User Login*

User	Sistem
1.Pilih menu daftar jika belum memiliki account (belum daftar sebelumnya)	
	2.Tampil form pendaftaran dengan data-data yang harus diisi
3.Input data user pada form pendaftaran	
	4.Verifikasi kelengkapan data yang telah diisi user
	5.Jika lengkap, maka data Customer disimpan dalam database
6.Login, masukan password dan username (account) yang dimiliki user yang telah mendaftar.	
	7.Tampil menu hak akses member, jika account user terdaftar dalam system database.

2. Usecase Transaksi pemesanan suku Cadang



Gambar 4.6 Usecase Transaksi pemesanan suku cadang

a. Sekenario Transaksi pemesanan suku Cadang

Aktor : Customer

Skenario : Menu hak akses yang dimaksud untuk user yang telah mendaftar (Customer) adalah transaksi pemesanan. Customer dapat melakukan pemesanan pembelian sparepart secara online.

Pre condition : Customer telah login pada aplikasi

Tabel 4.2 Transaksi Pemesanan Suku Cadang

Customer	Sistem
	1. Tampil produk atau spare part yang dilengkapi dengan visualisasi (gambar)
2.lihat detail sparepart, maka akan tampil spesifikasi sparepart beserta harga.	
3.jika yakin akan memesan, maka tekan tombol yang tersedia untuk submit pemesanan	
	4.validasi member dengan memanggil data customer yang memesan (dari data login user)
	5.tampil detail harga pemesanan beserta ongkos kirim
6. lanjutkan pemesanan untuk mengisi kuantitas barang yang dipesan atau menambah pesanan barang,	
	7.tampil data pemesan untuk data pengiriman barang yang telah dipesan.

8.submit *if correct*	
	9.tampil form konfirmasi pembayaran
10.submit konfirmasi, jika telah mengirimkan nominal melalui proses transfer.	
	11. muncul alert jika terdapat konfirmasi pembayaran yang telah dilakukan customer.

Aktor : Admin

Skenario : Admin melakukan konfirmasi pembayaran untuk realisasi pengiriman barang, dengan dibantu oleh alert yang terdapat dalam aplikasi dimana jika terdapat konfirmasi pembayaran dari customer, maka aplikasi akan menandai data pemesanan atas nama customer tersebut untuk lebih lanjut dikonfirmasi oleh admin.

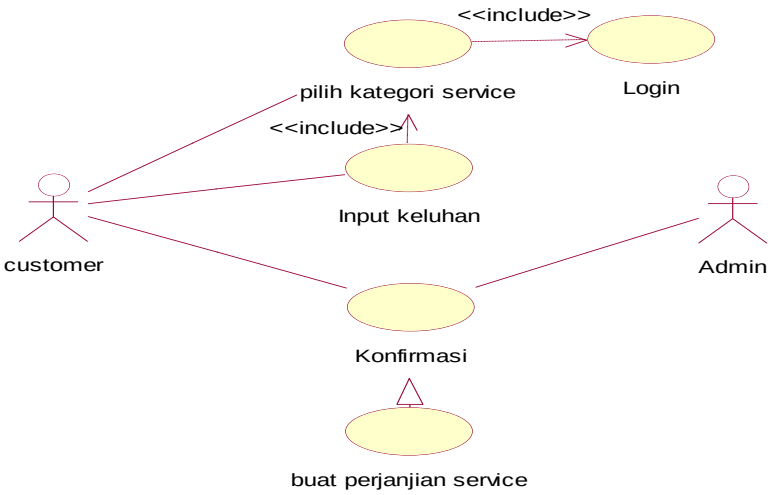
Pre condition : Admin telah melakukan Login

Tabel 4.3 Sekenario konfirmasi pembayaran oleh Admin

User	Sistem
	1. Tandai menu pemesanan produk berdasarkan data customer yang telah melakukan konfirmasi.
2.View data pemesanan produk	
3.Tampil detail pembayaran yang telah dilakukan oleh customer bersangkkutan	
4.konfirmasi pembayaran	

*lunas : tekan tombol lunas *Konfirmasi : input pesan untuk memastikan pemesanan akan dilanjutkan.	
	5.Eksekusi perintah konfirmasi pembayaran (lunas atau konfirmasi)

3. Usecase Interaksi layanan Service



Gambar 4.7 Usecase Interaksi layanan Service

Aktor : Customer dan Admin

Skenario : Interaksi yang terjadi antara admin dan customer melalui aplikasi, ketika terdapat keluhan dan permintaan layanan service dari customer.

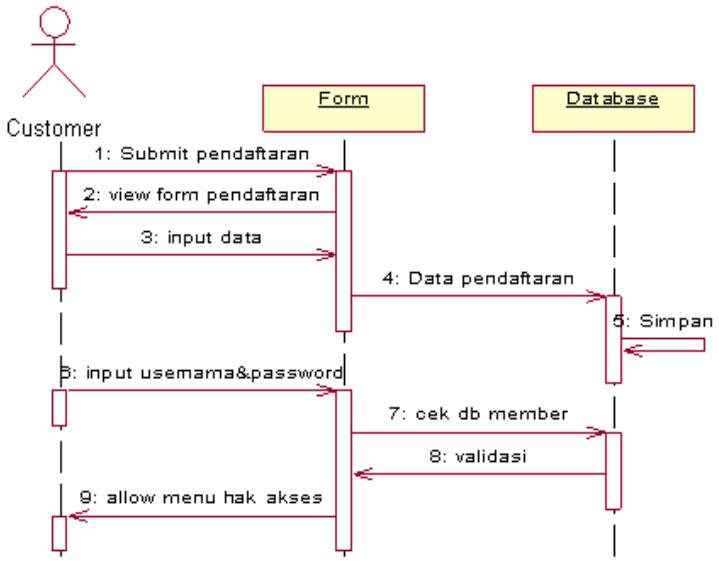
Pre Condition : customer dan Admin telah melakukan Login

Tabel 4.4 Interaksi Layanan Services

Costumer	Sistem	Admin
1.Pilih kategori service pada aplikasi		
2. Input keluhan		
	3. verifikasi pengisian data yang dilakukan oleh customer	
	4.simpan pada database jika data telah lengkap	
		5.cek data service
	6.tampil data service berupa data customer dan keluhan customer.	
		6.konfirmasi solusi dengan me-*reply* pesan atau keluhan customer
		7.Jika terjadi kesepakatan untuk melakukan service, maka admin dapat melakukan *contact* personal dengan customer

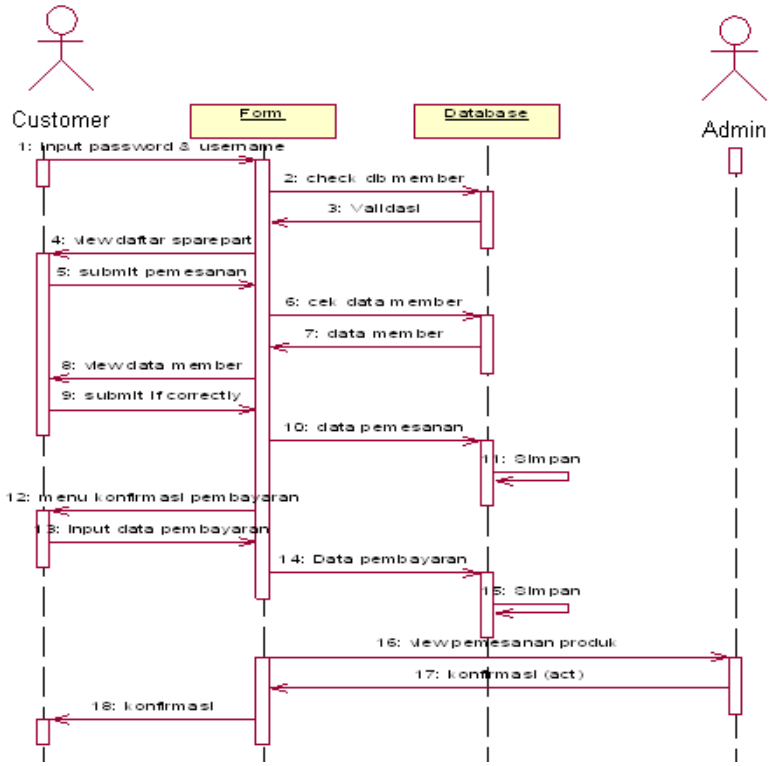
3.2.3.2. Squence Diagram Usulan

Berikut merupakan sequence diagram pendaftaran dan user Login



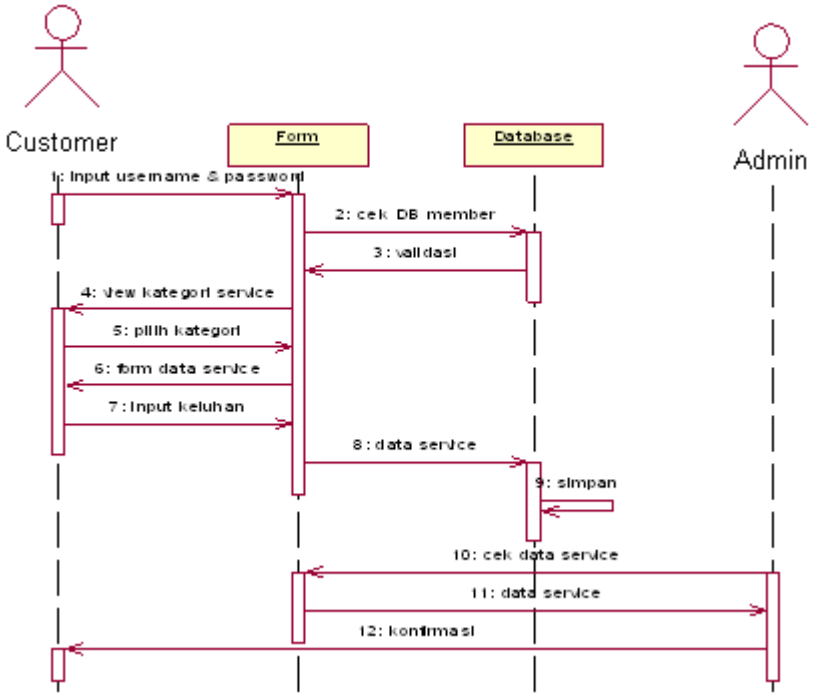
Gambar 4.8 Squence pendaftaran dan login user

Berikut merupakan Sequence Diagram Transaksi Pemesanan



Gambar 4.9 Squence diagram Transaksi pemesanan

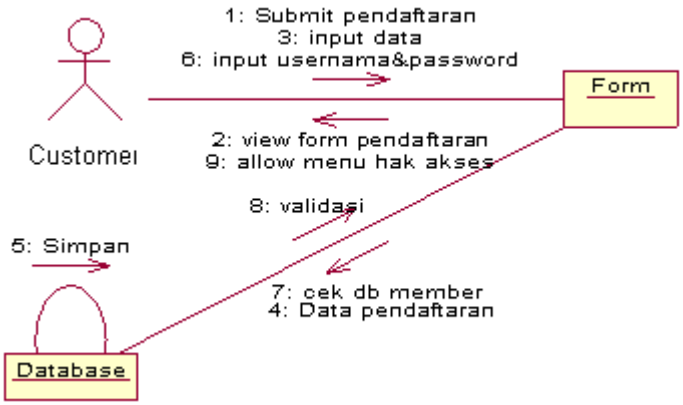
Berikut merupakan sequence diagram Interaksi Layanan Service



Gambar 4.10 Squence diagram interaksi service

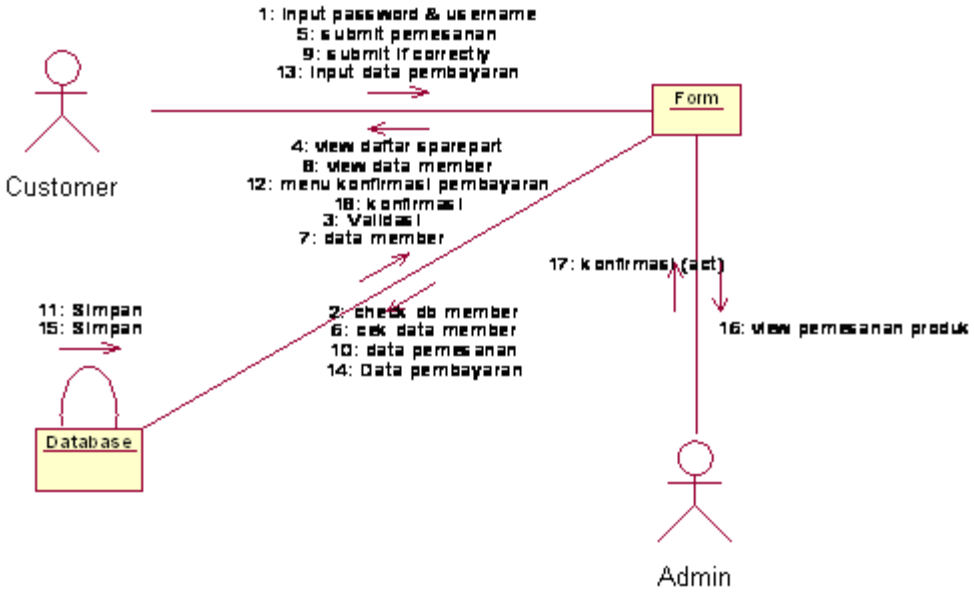
4.2.3.3 Collaboration diagram

Berikut merupakan collaboration diagram pendaftaran



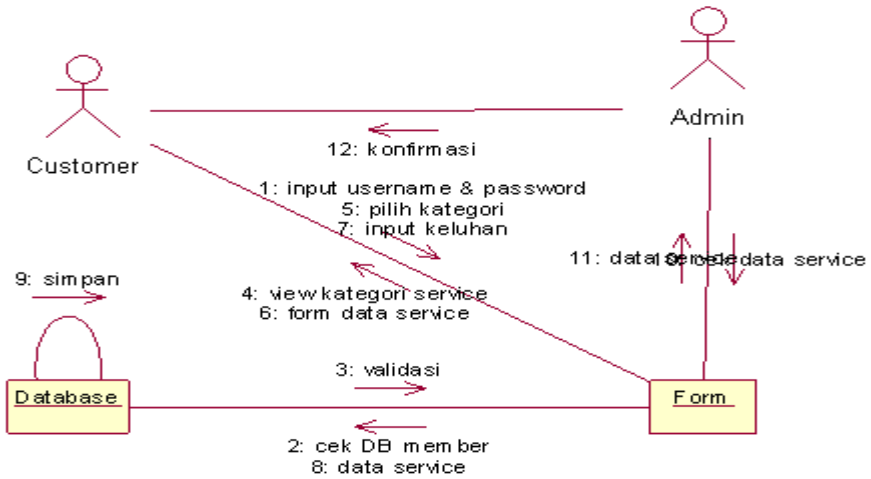
Gambar 4.11 Collaboration digram pendaftaran dan login user

Berikut merupakan collaboration diagram Pemesanan suku cadang



Gambar 4.12 Collaboration digram Pemesanan suku cadang

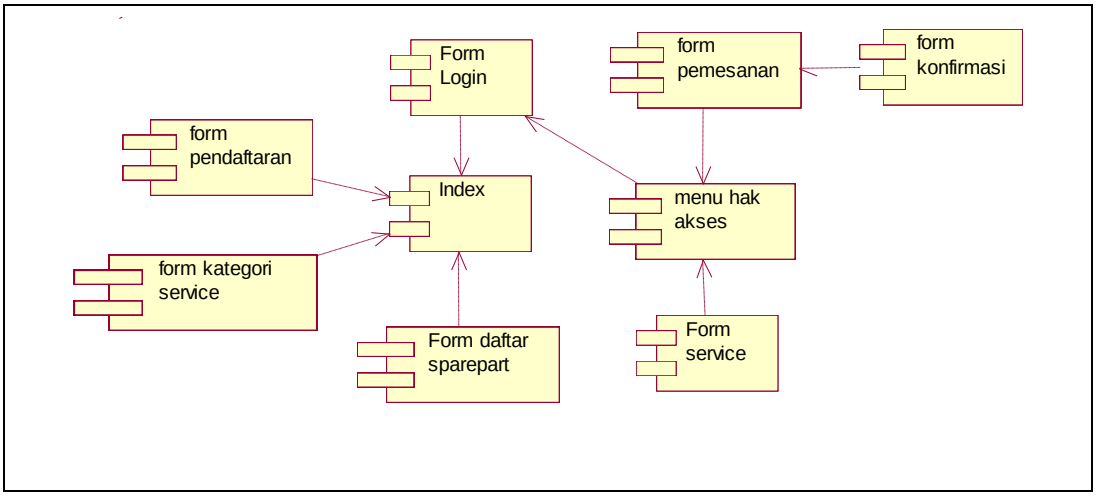
Berikut merupakan collaboration diagram interaksi Layanan service



Gambar 4.13 Collaboration digram interaksi layanan service

4.2.3.4. Component Diagram

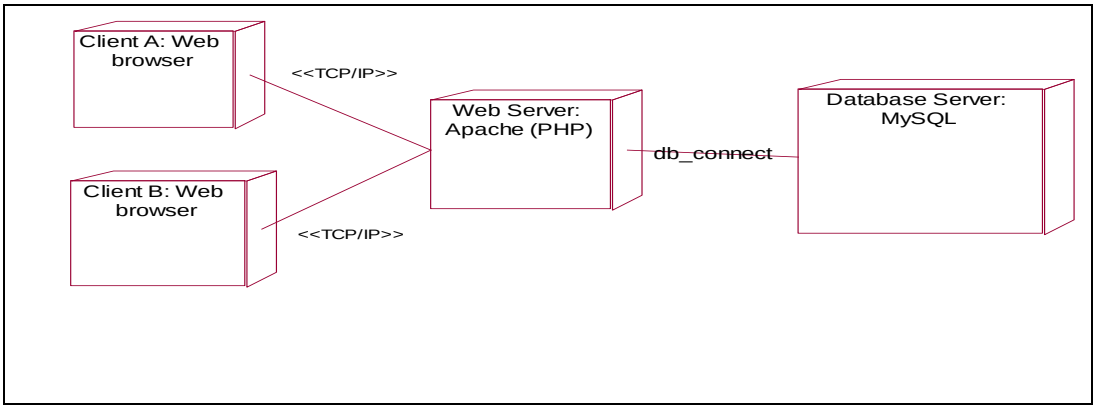
Berikut adalah *component diagram* yang menggambarkan struktur proses yang terdapat dalam program Penjualan dan service Sinar Jaya



Gambar 4.14 Component diagram penjualan dan service

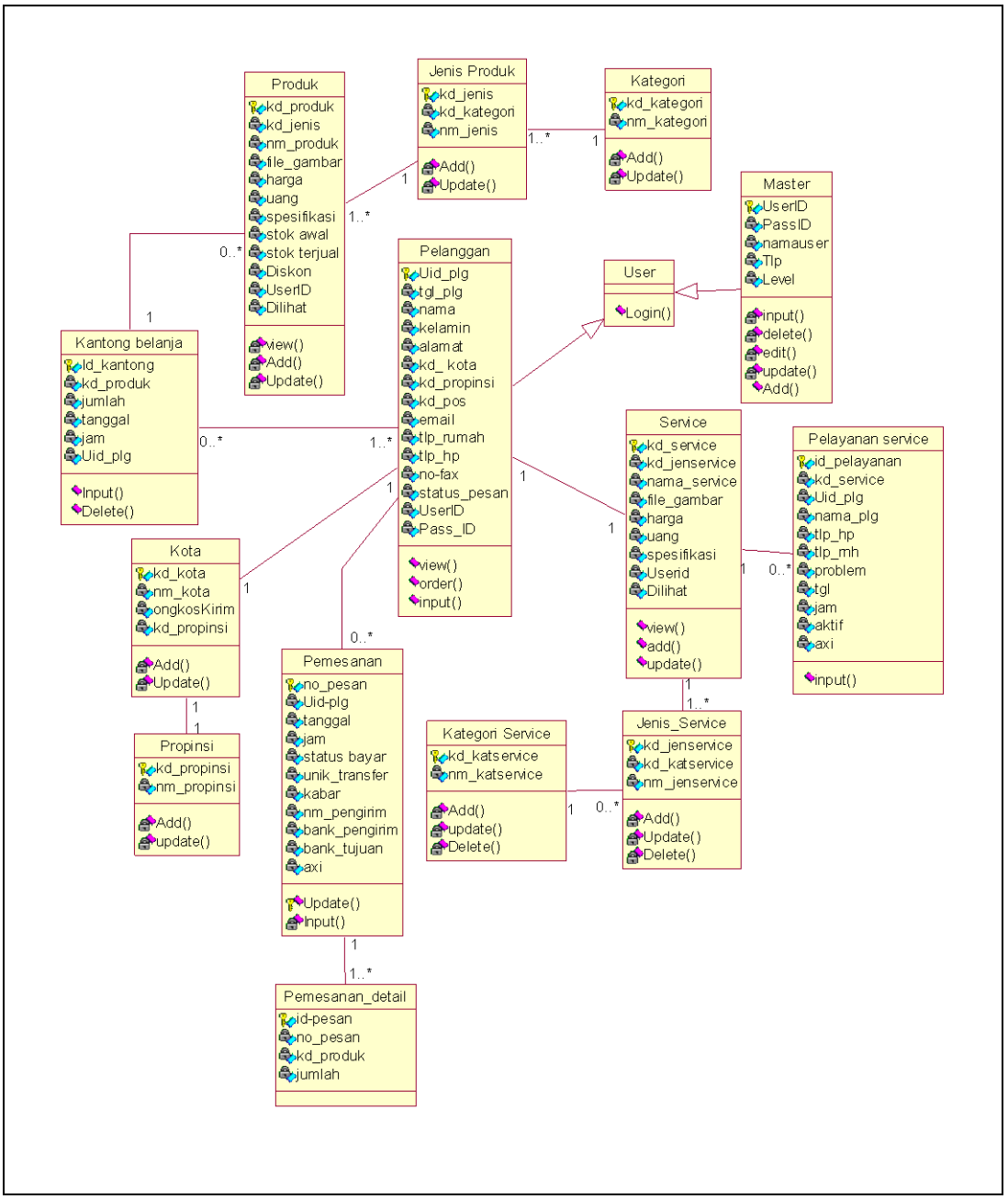
4.2.3.4. Deployment Diagram

Berikut ini Deployment diagram yang menggambarkan susunan fisik dan perangkat lunak dalam system :



Gambar 4.15 Deployment Diagram aplikasi penjualan dan service

4.2.3.5. Class Diagram



Gambar 4.16 Class diagram penjualan dan service

4.2.3.6. Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

a. Pengkodean Kategori Sperpart

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data kategori Produk dengan 2 digit inisial data seperti PK = Produk Kategori.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut kategori sperpart.

Contoh : PK001

Penjelasan : PK di ambil dari 2 digit awal kata Produk Kategori yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Kategori Sperpart yang di tambahkan.

b. Pengkodean Jenis Sperpart

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Jenis Produk dengan 2 digit inisial data seperti PJ = Produk

Jenis.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut jenis sperpart.

Contoh : PJ001

Penjelasan : PJ di ambil dari 2 digit awal kata Jenis Kategori yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Jenis Sperpart yang di tambahkan.

c. Pengkodean Produk Sperpart

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Produk dengan 2 digit inisial data seperti PD = Produk Data.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut data sperpart.

Contoh : PD001

Penjelasan : PD di ambil dari 2 digit awal kata Produk data Sperpart yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Produk Sperpart yang di tambahkan.

d. Transaksi Sperpart

Format : XX XXXXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Transaksi Sperpart dengan 2 digit inisial data seperti TR = Transaksi.

XXXXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 5 digit, sebagai nomor urut data Transaksi.

Contoh : TR-00001

Penjelasan : TR di ambil dari 2 digit kata Transaksi pemesanan Sperpart yang terinput otomatis bersamaan dengan 00001 sebagai nomor urut banyaknya data Transaksi Sperpart yang di tambahkan.

e. Pengkodean Kategori Service

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data kategori Produk dengan 2 digit inisial data seperti SK = Service Kategori.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut kategori service.

Contoh : PS001

Penjelasan : PS di ambil dari 2 digit awal kata Produk Service yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Kategori Service yang di tambahkan.

f. Pengkodean Jenis Service

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Jenis Service dengan 2 digit inisial data seperti SJ = Service Jenis.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut jenis service.

Contoh : SJ001

Penjelasan : SJ di ambil dari 2 digit awal kata Jenis Service yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Jenis Sperpart yang di tambahkan.

g. Pengkodean Service data Kendaraan

Format : XX XXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Produk dengan 2 digit inisial data seperti PS = Produk

Sperpart.

XXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 3 digit, sebagai nomor urut data Service Kendaraan.

Contoh : SV001

Penjelasan : SV di ambil dari 2 digit kata Service yang terinput otomatis bersamaan dengan 001 sebagai nomor urut banyaknya data Service yang di tambahkan oleh pelanggan.

h. Pelayanan Service

Format : XX XXXXX

Keterangan : XX = Berada pada susunan data Layanan Service dengan 2 digit inisial data seperti PS = Pelayanan Service.

XXXXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 5 digit, sebagai nomor urut data layanan service.

Contoh : PS-00001

Penjelasan : PS di ambil dari 2 digit kata Layanan Service yang terinput otomatis bersamaan dengan 00001 sebagai

nomor urut banyaknya data Layanan Service yang di tambahkan pelanggan.

i. Pengkodean Pelanggan

Format : XXX XXXX

Keterangan : XXX = Kode Nama Tabel Pelanggan : Kode otomatis sebanyak 3 digit sebagai kode alamat bahwa kode ini berada pada tabel pelanggan yang merupakan singkatan dari nama perusahaan Sinar Jaya Motor.

XXXX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 4 digit, sebagai nomor urut pelanggan.

Contoh : SJM0001

Penjelasan : SJM akan di buat secara otomatis oleh sistem beserta 0001 sebagai nomor urut banyaknya data Pelanggan yang di tambahkan.

j. Pengkodean Propinsi

Format : XX XX

Keterangan : XX = Kode Nama Tabel Propinsi : Kode otomatis sebanyak 2 digit sebagai kode alamat bahwa

kode ini berada dalam tabel propinsi.

XX = Kode Nomor Urut : Dibuat otomatis oleh sistem sebanyak 2 digit, sebagai nomor urut propinsi.

Contoh : PR 01

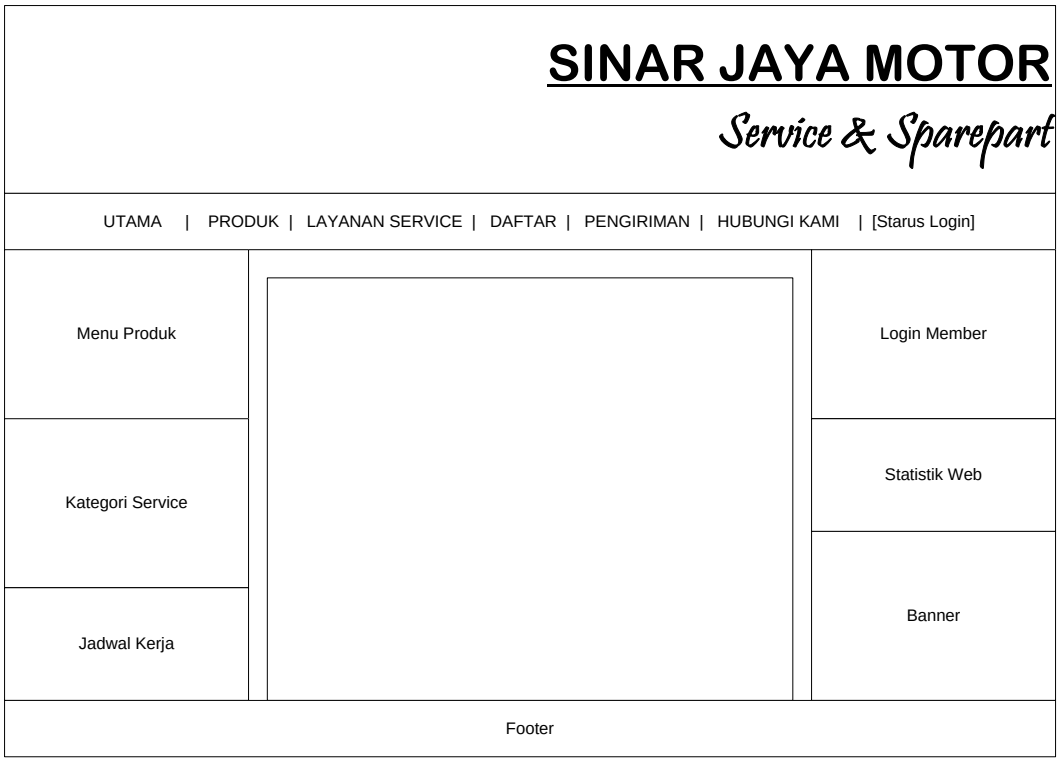
Penjelasan : PR akan di buat secara otomatis oleh sistem beserta 01 sebagai nomor urut banyaknya data Propinsi yang di tambahkan.

4.2.4. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran tampilan yang digunakan secara langsung oleh pengguna, interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Adapun dalam antar muka ini terdapat beberapa bagian yang harus dilakukan, yaitu dari mulai menentukan struktur menu yang ada dalam program, tampilan input dan output pada setiap fungsi yang telah ditentukan, diuraikan sebagai berikut :

1. Tampilan sebelum Login Member

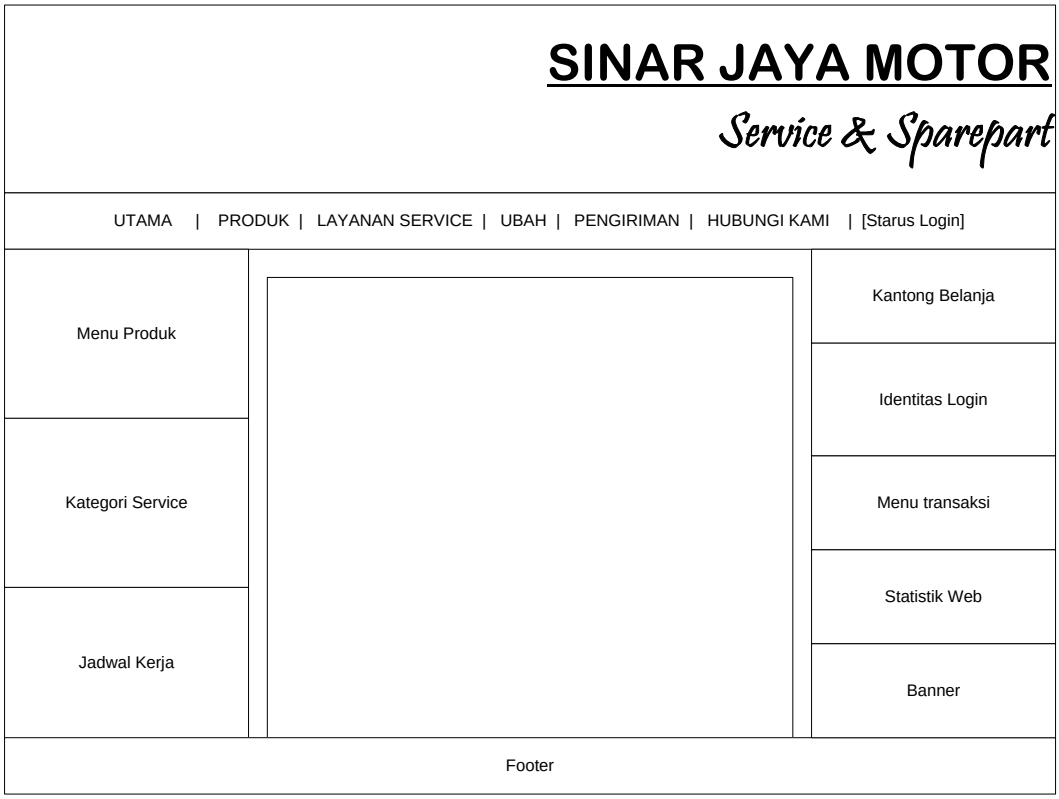
Halaman Utama ketika masuk ke website Sinar Jaya Motor dijalankan, merupakan tampilan umum sebelum login member, Berikut visualisasi tampilan menu utama yang terdiri dari header, menu – menu dan footer .



Gambar 4.17 Tampilan utama user non login (pelanggan)

2. Tampilan sesudah Login Member

Tampilan utama jika pelanggan sudah melakukan login member maka akan ada tambahan menu yang terdapat pada *right content* berupa identitas login beserta menu belanja dan menu- menu untuk membantu transaksi lainnya.Berikut visualisasinya :

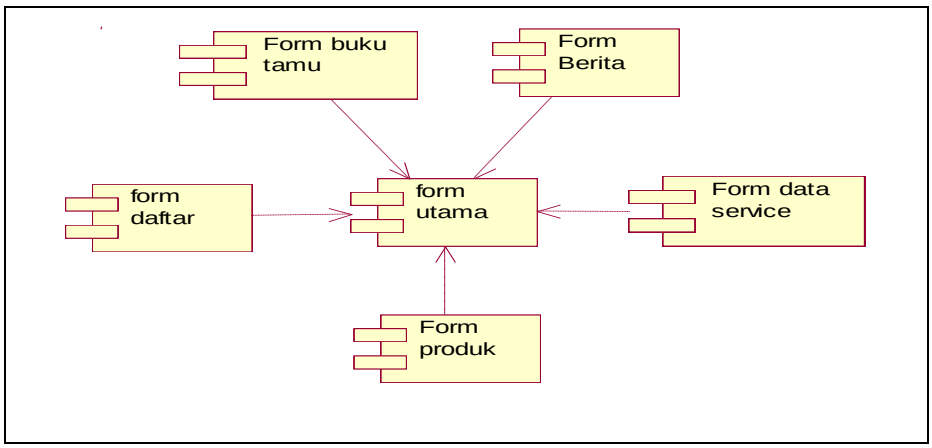


Gambar 4.18 Tampilan utama setelah user login (pelanggan)

4.2.4.1. Struktur Menu

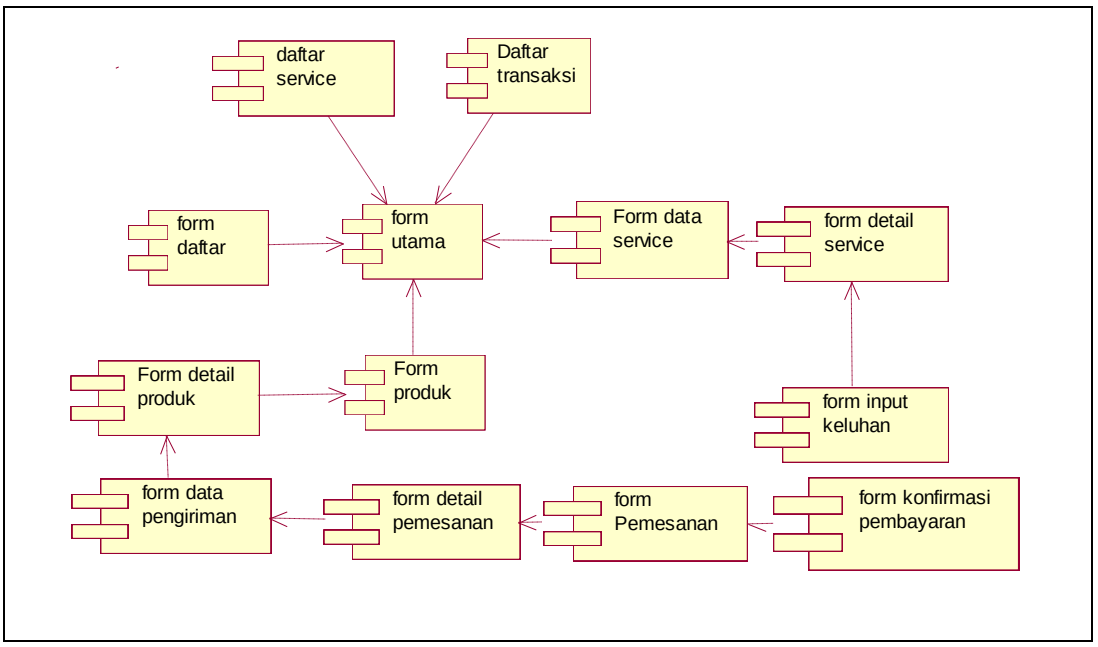
Menu pada aplikasi penualan dan service sparepart Sinar Jaya Motor dapat dibedakan menjadi 3 menu berdasarkan hak aksesnya, yaitu menu umum, pelanggan dan admin. Berikut gambarannya yang divisualisasikan melalui *component Diagram*

1. Struktur Menu untuk hak akses Umum



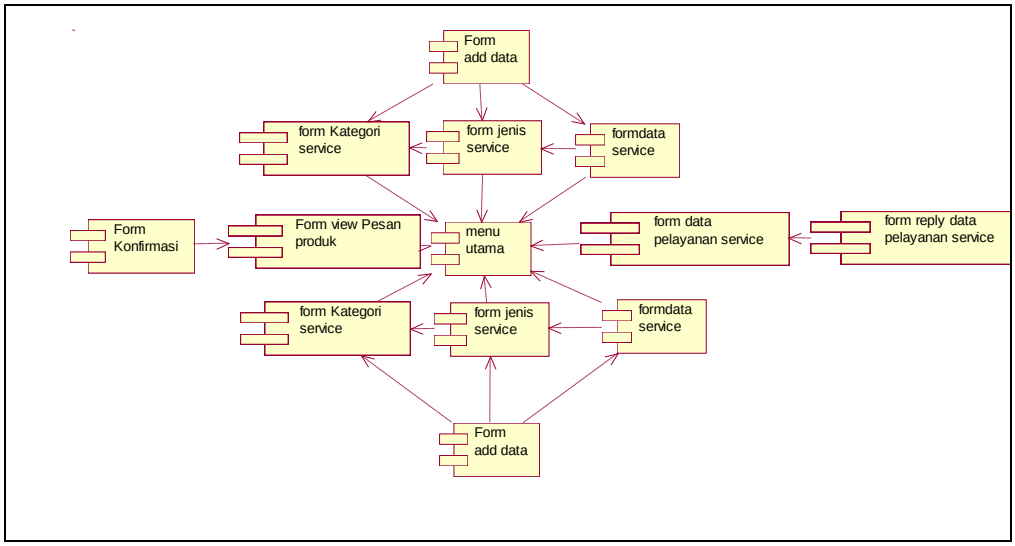
Gambar 4.19 struktur menu umum

2. Struktur menu untuk hak akses Pelanggan (Telah Login)



Gambar 4.20 struktur menu hak akses pelanggan

3.Struktur menu untuk hak akses admin



Gambar 4.21 menu utama hak akses admin

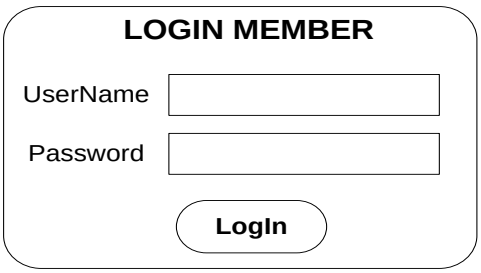
4.2.4.2 Perancangan Input

Perancangan input yang akan dijelaskan berupa tampilan yang berhubungan dengan sistem penjualan dan service saja.

a. Input data pada halaman pelanggan

1. Form Login

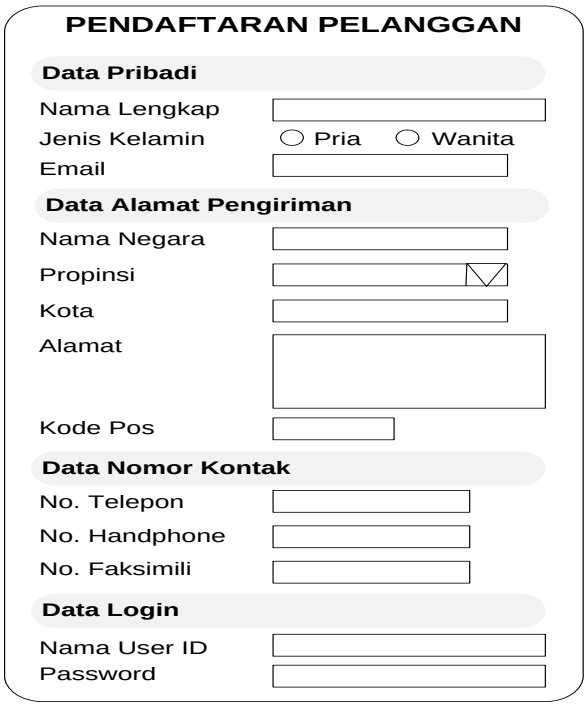
Akan tampil pada awal pemanggilan website, sebagai tampilan form untuk akses login member yang sudah terdaftar.



Gambar 4.22 form Login pelanggan

2. Form Pendaftaran Pelanggan

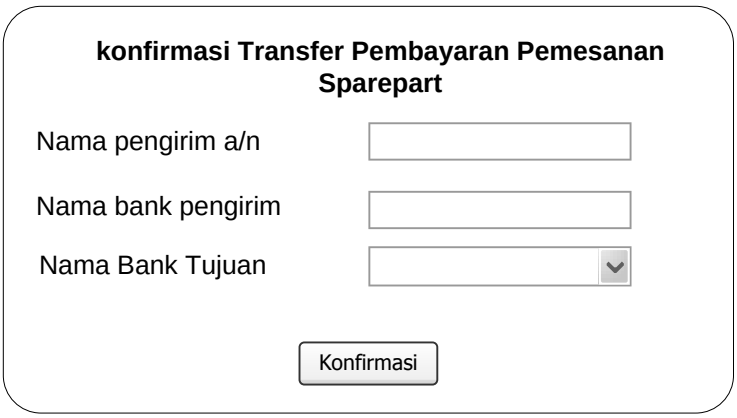
Berguna sebagai input data pelanggan baru yang belum terdaftar, dengan ketentuan *Free* akses pendaftaran.



Gambar 4.23 form Pendaftaran pelanggan

3. Form Konfirmasi Transfer Pembayaran

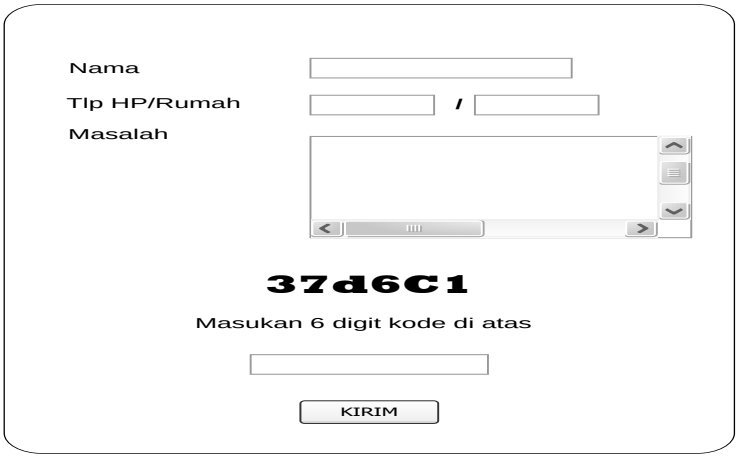
Merupakan form konfirmasi yang di input ketika pelanggan telah mengirimkan (transfer) sejumlah uang atas pembelian sparepart yang selanjutnya akan mengirimkan *notification* pada administrator untuk segera mengecek pembayaran pelanggan dan segera merealisasikan pengiriman barang. Berikut visualisasinya :



Gambar 4.24 form konfirmasi pembayaran

4. Form Keluhan Service

Form untuk para pelanggan menginformasikan keluhannya sesuai dengan kategori service yang dilengkapi dengan 6 digit kode keamanan secara acak yang harus diinput oleh pelanggan. Berikut visualisasinya :

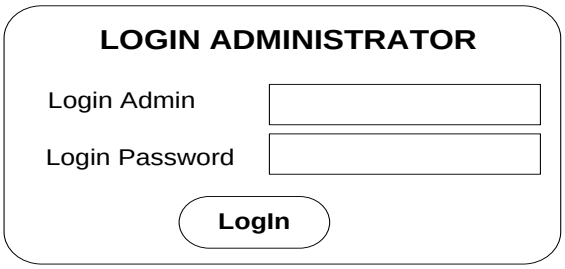


Gambar 4.25 form keluhan service

b. Input Data pada halaman Administrator

1. Form Login Admin

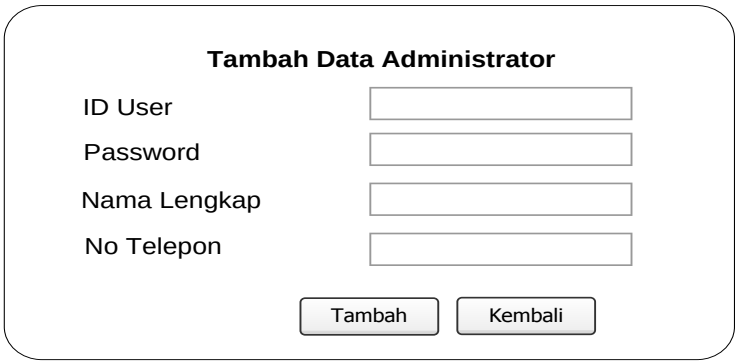
Form Input username dan Password admin, berikut visualisasinya :



Gambar 4.26 form login admin

2. Form tambah Administrator

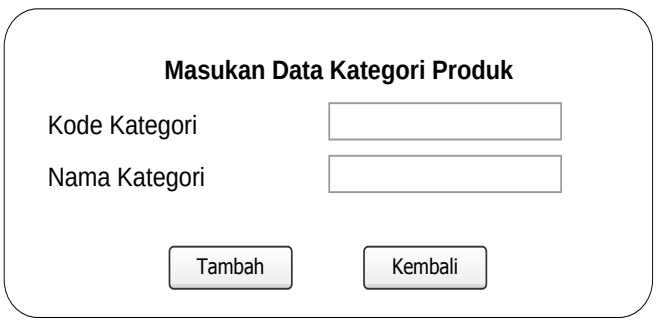
Form input untuk menambah data Admin baru, berikut visualisasinya :



Gambar 4.27 form tambah data service

3. Form tambah data kategori produk

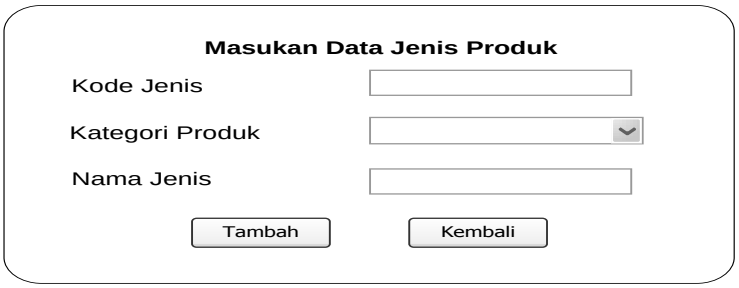
From inputan untuk menambah kategori produk baru oleh admin, berikut visualisasinya ;



Gambar 4.28 form tambah data kategori produk penjualan

4.Form Tambah data Jenis Produk

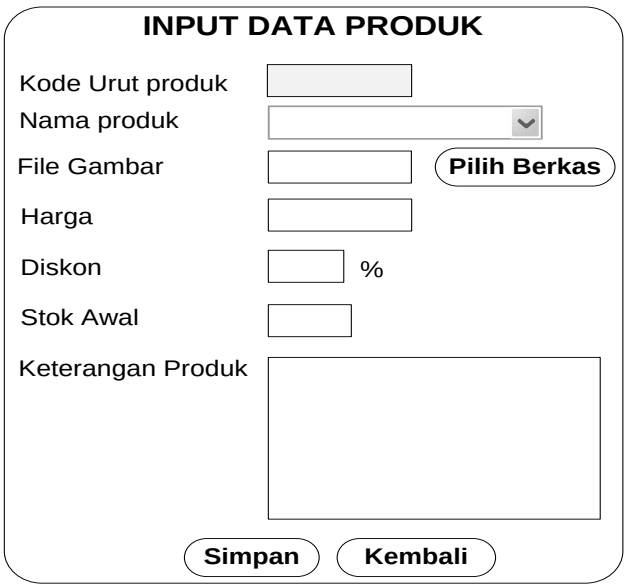
Form untuk data jenis produk, dengan kategori yang telah terdaftar, berikut visualisasinya :



Gambar 4.29 form tambah data jenis produk penjualan

5. Tambah Data Produk

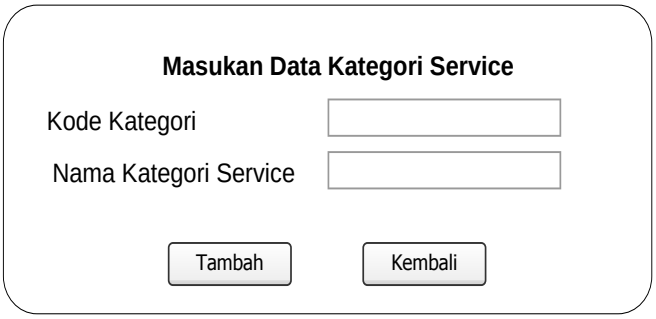
Form tambah produk baru berdasarkan kategori dan jenisnya, dengan menambahkan berkas gambar sparepart, berikut visualisasinya ;



Gambar 4.30 form tambah produk penjualan

6. Input data Kategori Service

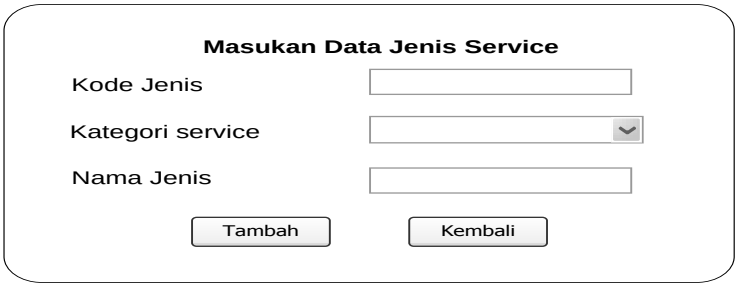
   Form untuk pengisian data kategori service yang baru, berikut visualisasinya ;



Gambar 4.31 form tambah kategori service

7. Input data Jenis Service

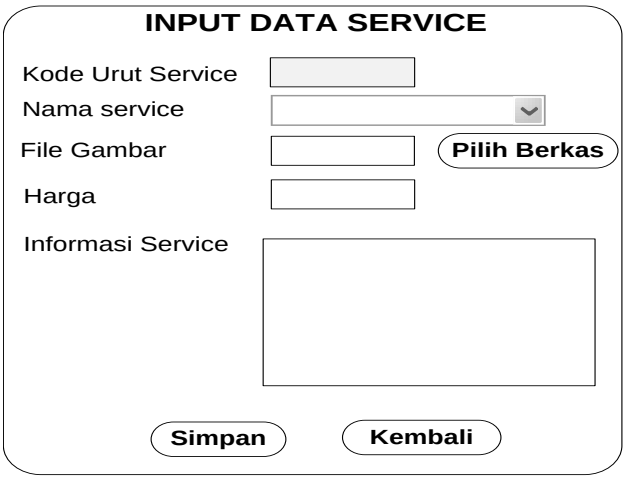
   Form untuk menambah jenis service baru, dengan kategori yang telah tersedia sebelumnya , beriut visualisasinya ;



Gambar 4.32 form tambah jenis service

8. Input data service

Form input-an data service , berikut visualisasinya :



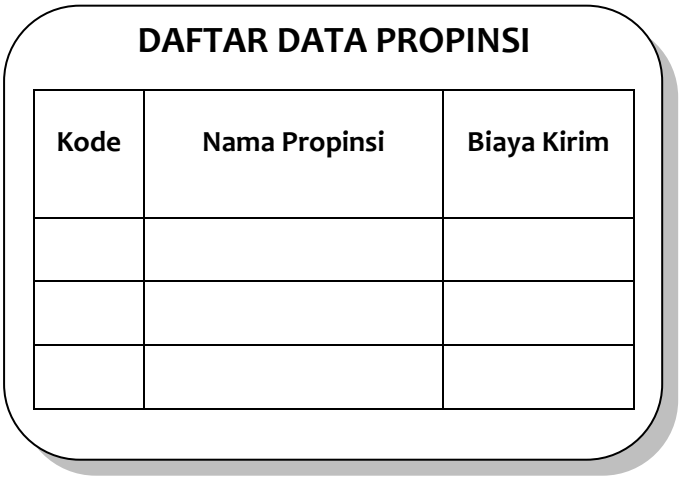
Gambar 4.33 form tambah data service

4.2.4.3 Perancangan Output

Berguna sebagai laporan data-data penjualan yang akan diberikan kepada pimpinan Sinar Jaya Motor.

1. Laporan Data Propinsi

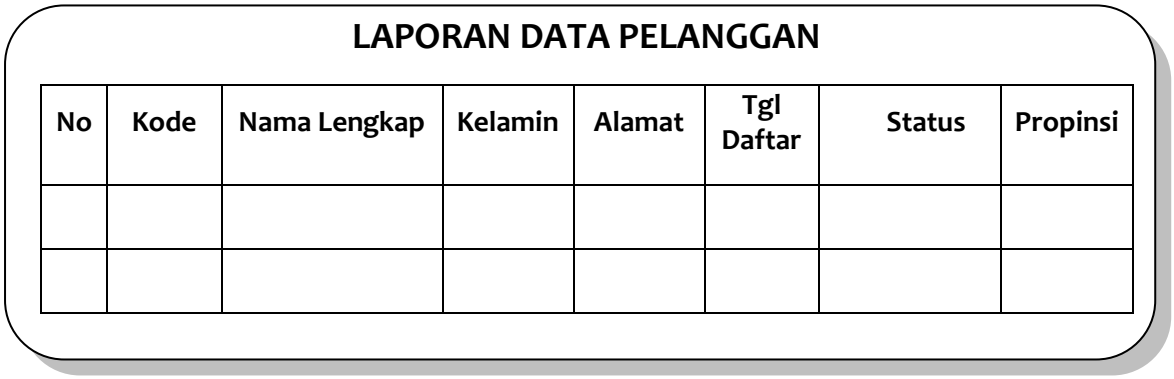
Tampilan daftar laporan dari setiap data propinsi yang berhasil di masukan kedalam database propinsi.



Gambar 4.34 Laporan daftar propinsi

2. Laporan Data Pelanggan

Tampilan daftar laporan dari setiap data pelanggan yang sudah terdaftar sebagai pelanggan tetap



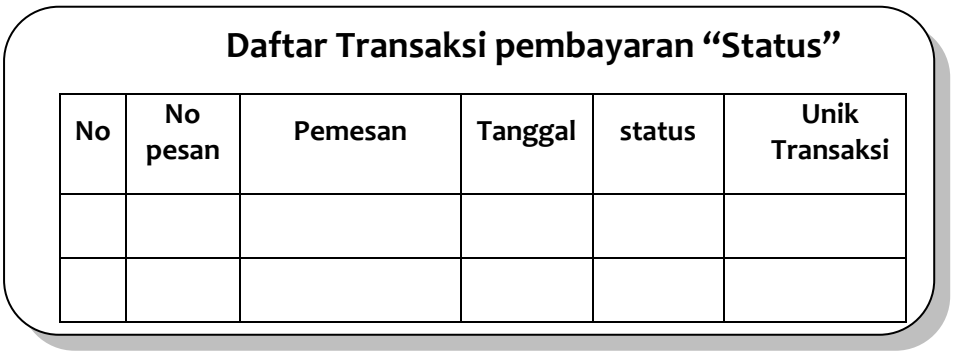
LAPORAN DATA PELANGGAN

No	Kode	Nama Lengkap	Kelamin	Alamat	Tgl Daftar	Status	Propinsi

Gambar 4.35 Laporan data pelanggan

3. Laporan data transaksi dengan Status LUNAS atau PESAN

Laporan data transaksi penjualan sparepart berdasarkan status LUNAS jika pelanggan telah melakukan pembayaran dan status PESAN jika pelanggan telah memesan tetapi belum juga melakukan pembayaran.



Daftar Transaksi pembayaran "Status"

No	No pesan	Pemesan	Tanggal	status	Unik Transaksi

Gambar 4.36 Laporan transaksi pembayaran

4. Laporan Data Pelanggan dengan status ORDER atau FREE

Tampilan daftar laporan dari setiap data pelanggan berdasarkan status pelanggan tersebut sudah melakukan order atau belum (Order atau Free).

LAPORAN DATA PELANGGAN STATUS '……'

No	Kode	User ID	Nama Lengkap	Kelamin	Alamat	Tgl Daftar	Status	Telepon	Propinsi

Gambar 4.37 Laporan data pelanggan berdasarkan status

5. Laporan Transaksi Per Priode

Tampilan daftar laporan dari setiap data transaksi yang dapat ditampilkan berdasarkan periode tahun tertentu.

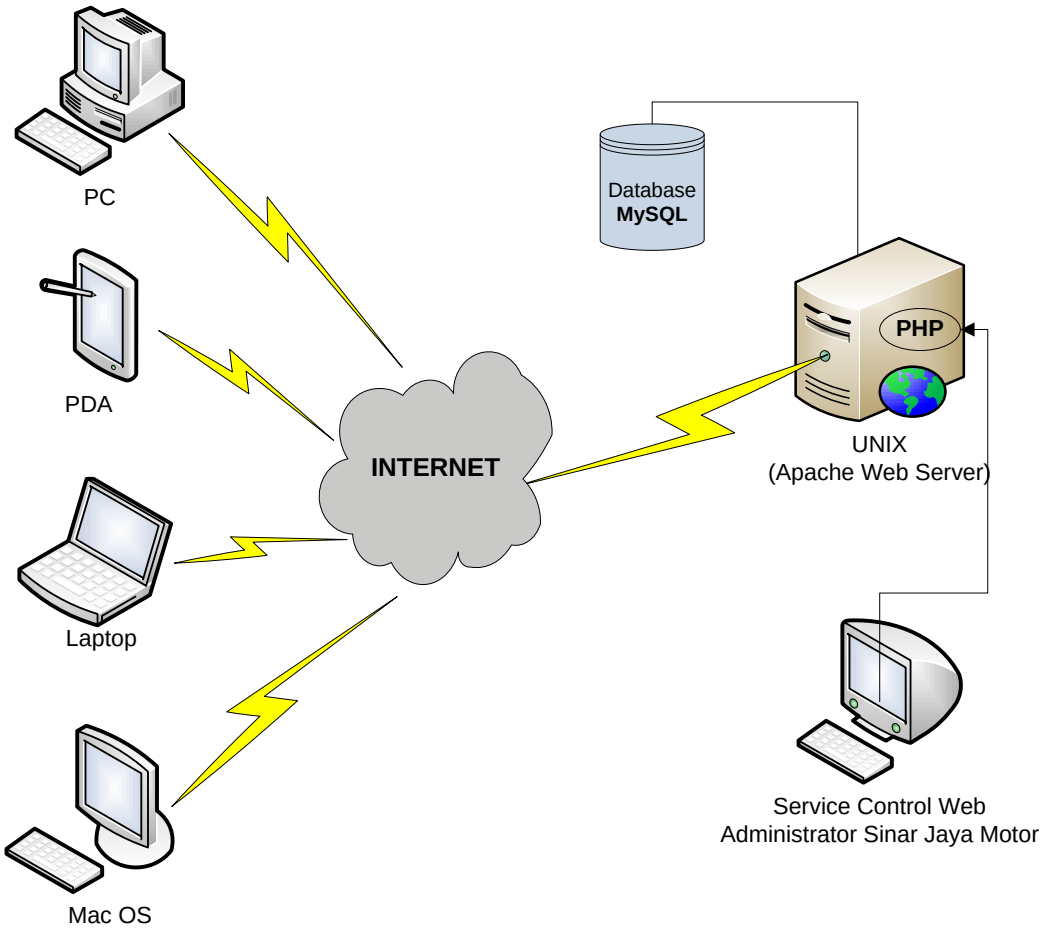
LAPORAN TRANSAKSI PER-PERIODE

Nomor Transaksi : .....

No	Kode Barang	Pelanggan	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Sub Total (Rp.)

Gambar 4.38 Laporan transaksi per priode

4.2.5. Perancangan Arsitektur Jaringan



Gambar 4.39 : Rancangan Arsitektur Jaringan Sinar Jaya Motor